

**ANALISIS PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR),  
PROFITABILITAS, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar  
dan Kimia yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)**

Widagraha Nur Fairuzy, Fauzan, S.E., M.Si., Ak. C.A.,  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh corporate social responsibility (CSR), profitabilitas, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan dan struktur modal sebagai variabel moderasi, pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* sebanyak 120 data perusahaan telah memenuhi kriteria sebagai unit observasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan moderasi. Hasil dari penelitian ini adalah CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ROA dan PER berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh ROA dan PER terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak dapat memoderasi pengaruh CSR dan PER terhadap nilai perusahaan, tetapi struktur modal dapat memoderasi pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci :** Nilai perusahaan, CSR, ROA, PER, Ukuran Perusahaan, DER

**Abstract**

This research aims to analyze the influence of corporate social responsibility (CSR), profitability, and investment decisions on company value with company size and capital structure as moderating variables, in basic industry and chemical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2018-2022 periode. The sampling technique used in this research was purposive sampling of 120 company data that met the criteria as observation units. The analytical method used is multiple linear regression analysis and moderation. The results of this research are that CSR has no effect on company value, ROA and PER have an effect on company value, company size cannot moderate the effect of CSR on company value, company size can moderate the effect of ROA and PER on company value, capital structure cannot moderate the effect of CSR and PER on company value, but capital structure can moderate the effect of ROA on company value.

**Keywords:** Company value, CSR, ROA, PER, Company Size, DER

## 1. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah salah satu bentuk sudut pandang seorang penanam modal kepada perusahaan yang sering dihubungkan dengan besarnya saham perusahaan. dengan memaksimalkan nilai pasar saham pada sebuah perusahaan menjelaskan jika akan dimaksimalkannya kesejahteraan dari para pemegang saham, karena secara keseluruhan keputusan keuangan akan menjadi sebuah cerminan di dalam perusahaan tersebut menurut (Keown dkk., 2001) dalam penelitian (Dolontelide & Wangkar, 2019). Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah memaksimalkan sebuah nilai perusahaan yang dimiliki dimana hal tersebut secara tidak langsung akan meningkatkan kemakmuran *stakeholder* menurut (Putri, 2016) dalam penelitian (Rasyid dkk., 2022). Menurut (Gultom & Wijaya, 2013), Nilai perusahaan dapat dikatakan sebagai sebuah Nilai yang dapat diukur seberapa besar dengan melihat sebuah kepentingan yang ada dalam sebuah perusahaan oleh sebuah investor melalui sebuah harga saham perusahaan tersebut.

Bagi sebuah perusahaan akan sangat krusial nilai perusahaan karena akan memberikan sebuah peningkatan terhadap kesejahteraan para pemegang saham, ketika perusahaan dapat memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham maka tujuan perusahaan didirikan telah tercapai (Brigham & Daves, 2019) dalam penelitian (Ariosafira & Suwaidi, 2022). nilai perusahaan dapat dilihat berdasarkan sebuah harga pada pasar sahamnya (Bararuallo, 2011 : 158), maka sebuah nilai perusahaan adalah harga yang tersedia untuk dilakukan transaksi oleh para penanam modal apabila dijual. setiap perusahaan pun akan memiliki sebuah keinginan dalam memperlihatkan kepada para penanam modal bahwa perusahaan tersebut mempunyai nilai perusahaan yang baik sehingga para penanam modal tertarik dalam menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, karena para investor juga mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi dari sebuah perusahaan.

Nilai Perusahaan yang mengalami sebuah kenaikan akan menjadi sebuah capaian sendiri bagi sebuah perusahaan yang diekspresikan oleh para pemegang kepentingan. Karena sejatinya kesejahteraan dari pemegang kepentingan akan meningkat juga secara bersamaan dengan Nilai perusahaan yang meningkat. Pada pernyataan tersebut dijelaskan bahwa Tobins'Q berperan sebagai variabel dependen di penelitian tersebut. Harga suatu saham dapat berbeda dengan sebuah Nilai bukunya baik itu berada di atas maupun di bawah dari Harganya menurut Syamsul (2006:88) dalam penelitian (Hanifa Pingkan dkk., 2022). Dijelaskan secara lebih

lanjut jika membeli sebuah saham perusahaan yaitu memiliki arti yang sama dengan membeli prospek kedepan saham tersebut. Sebuah prospek perusahaan di masa mendatang dengan sebuah nilai perusahaan yang memiliki nilai tinggi maka diyakini oleh sebuah investor sebagai hal yang baik dan memberikan penjelasan mengenai pentingnya sebuah nilai perusahaan bagi suatu perusahaan dalam memberikan suatu keputusan investasi kepada investor maupun calon investor.

kegiatan-kegiatan yang ada dalam perusahaan khususnya sebuah kegiatan operasional perusahaan akan memiliki sebuah keterkaitan dengan Sumber daya manusia maupun Sumber daya alam, maka dari itu sebuah perusahaan akan memberikan sebuah tanggung jawab sosial mereka kepada para stakeholder. Maka sebagai salah satu bentuk perusahaan memberikan sebuah tanggung jawab mereka dengan itu perusahaan melaksanakan sebuah program CSR yang sudah tertuang di dalam undang-undang. CSR sendiri di Indonesia memiliki sebuah peraturan yang mewajibkan adanya sebuah pengungkapan CSR pada berbagai undang-undang. CSR juga memiliki secara langsung keterkaitannya dengan sebuah pembangunan berkelanjutan, sehingga berbagai keputusan akan menimbang hasil atas dampak sosial dan lingkungan. Pengungkapan akan memberikan sebuah tujuan dalam memenuhi kepentingan atas para stakeholder secara garis besar yang akan dibagi menjadi perusahaan, masyarakat dan pemerintah.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Adnawidnyasaraswati Hanifa Pingkan dan Tri Kartika Pertiwi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate 2018-2021. Perbedaan pada penelitian ini adalah menggunakan Perusahaan Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 sebagai sampel dari penelitian dan menggunakan ukuran perusahaan dan struktur modal sebagai variabel moderasi. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi** (Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022).

## 2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui berapa nilai tiap variabel, baik satu variabel atau lebih (Sujarweni, 2015:49). Dimana alat uji yang digunakan adalah alat uji statistik untuk menguji hipotesis dengan hubungan kausal (sebab akibat). Pada penelitian ini akan dijelaskan hubungan sebab akibat dari setiap variabel yang diteliti yaitu *Corporate Social Responsibility (CSR)*, profitabilitas, keputusan investasi, nilai perusahaan, ukuran perusahaan, dan struktur modal pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022

Sampel merupakan bagian kecil yang terdapat dalam populasi yang dianggap mewakili populasi mengenai penelitian yang dilakukan (Arikunto dkk, 2013). Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan didasarkan pada kriteria atau karakteristik yang ditetapkan dari peneliti. Metode pengumpulan data yang dilakukan berupa dokumentasi, dimana data sekunder berupa dokumen-dokumen laporan keuangan, *annual report* dan *sustainability report* yang berasal dari website Bursa Efek Indonesia ataupun website resmi perusahaan akan dikumpulkan dan dianalisis sesuai dengan keperluan data dan informasi yang dibutuhkan dengan studi pustaka menganalisis berbagai literatur seperti buku, jurnal, dan Sumber terkait.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini menggunakan angka-angka sebagai indikator penelitian untuk menjawab permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini. Dengan kata lain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian. Secara umum penelitian ini memiliki 6 variabel dengan rincian 1 variabel dependen, 3 variabel independen, dan 2 variabel moderasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Corporate Social Responsibility* yang diprosikan dengan CSRDIj, Profitabilitas yang diprosikan dengan ROA, dan Keputusan

Investasi yang diproksikan dengan PER terhadap nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan Tobins'Q dengan Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Size dan Struktur Modal yang diproksikan dengan DER sebagai variabel moderasi. penelitian ini menggunakan jangka waktu 5 tahun dari 2018-2022. data yang digunakan adalah data sekunder dimana data tersebut berupa laporan keuangan, laporan tahunan perusahaan dan laporan keberlanjutan setiap perusahaan yang dapat diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ataupun website resmi perusahaan terkait.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. setelah dilakukan pengambilan data terdapat sebanyak 73 sampel awal dari seluruh perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia. namun, setelah dilakukan seleksi kriteria yang ditetapkan maka diperoleh sampel akhir sebanyak 33 perusahaan. Hasil dari penentuan sampel yang diambil sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut :

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel

	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Populasi	Perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang konsisten terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022	73
Kriteria Sampel	Perusahaan memiliki <i>annual report</i> dan <i>data keuangan</i> yang tidak konsisten dan tidak dapat diakses melalui Bursa Efek Indonesia maupun web resmi perusahaan selama tahun 2018-2022 secara berturut-turut.	(40)
	Perusahaan yang memperoleh laba positif selama tahun penelitian.	35
	Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap terkait variabel yang akan diteliti.	(2)
	<b>Jumlah sampel penelitian dari tahun 2018-2022</b>	<b>33</b>
	<b>Total sampel penelitian dari tahun 2018 - 2022 atau ( 5 tahun )</b>	<b>165</b>
	<b>Data Outlier</b>	<b>45</b>
	<b>Total sample setelah outlier</b>	<b>120</b>

**Tabel 2 Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	120	.1209	.5604	.323444	.1107960
ROA	120	.0035	.1307	.050142	.0308806
PER	120	3.0004	35.4167	11.812025	7.4776832
Tobins'Q	120	-.2333	2.2119	.419827	.5092256
UkurPerusahaan	120	26.4831	32.6476	28.940508	1.6037508
DER	120	.0885	2.2168	.798448	.4992013
CSR*UkurPerusahaan	120	3.39	17.10	9.4253	3.46939
ROA*UkurPerusahaan	120	.10	4.14	1.4548	.90740
PER *UkurPerusahaan	120	85.17	1007.78	344.5413	225.76744
CSR*DER	120	.02	1.01	.2578	.19797
ROA*DER	120	.00	.20	.0365	.03141
PER*DER	120	.62	49.36	9.2966	8.68863

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan N sampel sebanyak 120 data perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. Dari masing - masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

*Corporate Social Responsibility* dalam penelitian ini merupakan variabel independen (X1). berdasarkan tabel IV.3 diatas *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai minimum 01209 pada Arwana Citra Mulia Tbk 2019, nilai maksimum 0.5604 pada Emdeki Utama Tbk. Rata - rata variabel independen 323444 dengan *std.deviation* sebesar 0.1107960. hal ini dapat diartikan kurang baik karena *std.deviation* < mean. hal ini dapat diartikan bahwa pengungkapan 91 item yang terdapat di indeks GRI-G4 oleh perusahaan cukup baik.

*Return on Assets* (ROA) dalam penelitian ini merupakan variabel independen (X2). Berdasarkan tabel IV.3 diatas *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai minimum 0.0035 pada perusahaan Mulia Industrindo Tbk 2021, nilai maksimum 0.1307 pada perusahaan Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk 2022. Rata - rata variabel independen 0.050142 dengan *std. deviation* sebesar 0.0308806. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat penyimpangan data lebih besar dari pada rata-ratanya karena nilai *std. deviation* > mean. Dari penjabaran diatas dapat diketahui bahwa perusahaan belum mampu mengelola liabilitas, aktiva, maupun asset yang ada pada perusahaannya sehingga para investor belum memiliki kepercayaan maupun penilaian yang baik terhadap perusahaan.

*Price Earning Ratio* (PER) dalam penelitian ini merupakan variabel independen (X3). Berdasarkan tabel IV.3 diatas *Price Earning Ratio* (PER) memiliki nilai minimum 3.0004 pada perusahaan Tembaga Mulia Semanan Tbk, nilai maksimum 35.4167 pada perusahaan Madusari Murni Indah Tbk 2020. Rata - rata variabel independen 11.812025 dengan *std. deviation* sebesar 7.4776832. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat penyimpangan data lebih besar dari pada rata-ratanya karena nilai *std.deviation* < mean. hal ini dapat diartikan bahwa variasi data nya kecil dan perusahaan dalam mendapatkan labanya cukup baik.

*Tobins'Q* dalam penelitian ini merupakan variabel dependen (Y). berdasarkan tabel IV.3 diatas *Tobins'Q* memiliki nilai minimum -.2333 pada perusahaan Tunas Alfin Tbk 2018, nilai maksimum 2.2119 pada perusahaan Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Rata - rata variabel dependen .419827 dengan *std. deviation* sebesar .5092256. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat penyimpangan data lebih besar dari pada rata - ratanya karena nilai *std.deviation* > mean. Dari penjabaran diatas dapat diketahui bahwa perusahaan belum mampu mengelola liabilitas, aktiva, maupun asset yang ada pada perusahaannya sehingga para investor belum memiliki kepercayaan maupun penilaian yang baik terhadap perusahaan.

Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini merupakan variabel moderasi (Z1). Berdasarkan tabel IV.3 diatas Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum 26.4831 pada perusahaan Mark Dynamics Indonesia Tbk 2018, nilai maksimum 32.6476 pada perusahaan Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Rata - rata variabel moderasi 28.940508 dengan *Std.deviation* sebesar 1.6037508. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat penyimpangan data lebih kecil dari pada rata - ratanya karena nilai *Std.deviation* < mean. dari penjabaran diatas dapat diketahui bahwa bahwa variasi data nya kecil dan perusahaan dapat dengan baik mengelola nilai aset, ekuitas, maupun penjualannya dalam meningkatkan besarnya ukuran perusahaan.

*Debt to Equity* (DER) dalam penelitian ini merupakan variabel moderasi (Z2). Berdasarkan tabel IV.3 *Debt to Equity* (DER) memiliki nilai minimum .0885 pada perusahaan Emdeki Utama Tbk 2021, nilai maksimum 2,2168 pada perusahaan Tembaga Mulia Semanan Tbk 2019. Rata - rata variabel moderasi .798448 dengan *Std.deviation* sebesar .4992013. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat penyimpangan data lebih kecil dari pada rata - ratanya karena nilai *Std.deviation* < mean. dari penjabaran diatas dapat diketahui bahwa bahwa variasi data nya kecil dan perusahaan mampu memaksimalkan sumber dana yang digunakan untuk operasionalnya.

*Social Responsibility* (CSR) dan Ukuran Perusahaan merupakan variabel independen dan variabel moderasi dimana nilai minimum 3.39 pada perusahaan Budi Starch & Sweetener Tbk tahun 2018 dan nilai maksimum 17.10 pada perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2022. Rata-rata variabel independen 9.4253 dengan *std. deviation* sebesar 3.46939.

*Return On Assets* (ROA) dan Ukuran Perusahaan merupakan variabel independen dan variabel moderasi dimana nilai minimum .10 pada perusahaan Suparma Tbk tahun 2022 dan nilai maksimum 4.14 pada perusahaan Mark Dynamics Indonesia Tbk tahun 2018. Rata-rata variabel independen 1.4548 dengan *std. deviation* sebesar .90740.

*Price Earning Ratio* (ROA) dan Ukuran Perusahaan merupakan variabel independen dan variabel moderasi dimana nilai minimum 85.17 pada perusahaan Mulia Industrindo Tbk tahun 2022 dan nilai maksimum 1007.78 pada perusahaan Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2020. Rata-rata variabel independen 344.5413 dengan *std. deviation* sebesar 225.76744.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan variabel independen dan variabel moderasi dimana nilai minimum .02 pada perusahaan Mulia Industrindo Tbk tahun 2019 dan nilai maksimum 1.01 pada perusahaan Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk tahun 2019. Rata-rata variabel independen .2578 dengan *std. deviation* sebesar .19797.

*Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan variabel independen dan variabel moderasi dimana nilai minimum .00 pada perusahaan Cahayaputra Asa Keramik Tbk tahun 2020 dan nilai maksimum .20 pada perusahaan Intan Wijaya Internasional Tbk tahun 2020. Rata-rata variabel independen .0365 dengan *std. deviation* sebesar .03141.

*Earning Ratio* (PER) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan variabel independen dan variabel moderasi dimana nilai minimum .62 pada perusahaan Indopoly Swakarsa Industry Tbk tahun 2021 dan nilai maksimum 49.36 pada perusahaan Impack Pratama Industri Tbk tahun 2019. Rata-rata variabel independen 9.2966 dengan *std. deviation* sebesar 8.68863.

Uji Normalitas pada penelitian ini data sampel yang digunakan sebanyak 120 sampel, dimana data yang digunakan sudah memenuhi kriteria pengambilan keputusan yaitu  $n > 30$ . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pada data yang digunakan dalam penelitian ini telah dianggap terdistribusi dengan normal.

Tabel 3 Uji Multikolinieritas (Regresi Linier Berganda)

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
CSR	0,989	1,011	Tidak Terjadi Multikolinieritas

ROA	0,929	1,080	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PER	0,930	1,075	Tidak Terjadi Multikolinearitas

(Regresi Linier Berganda) dapat dilihat bahwa CSR memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,989 dan nilai VIF sebesar 1,011. Kemudian ROA memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,929 dan nilai VIF sebesar 1,080. Kemudian PER memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,937 dan nilai VIF sebesar 1,068. Dari ketiga variabel tersebut memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa pada persamaan pertama ini tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas (Regresi Linier Moderasi 1)

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
CSR	0,862	1,160	Tidak Terjadi Multikolinearitas
ROA	0,914	1,094	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PER	0,873	1,146	Tidak Terjadi Multikolinearitas
UkurPerusahaan	0,810	1,234	Tidak Terjadi Multikolinearitas

(Regresi Linier Moderasi 1) dapat dilihat bahwa CSR memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,862 dan nilai VIF sebesar 1,160. Kemudian ROA memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,914 dan nilai VIF sebesar 1,094. Kemudian PER memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,873 dan nilai VIF sebesar 1,146 dan Ukuran Perusahaan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,810 dan nilai VIF sebesar 1,234. Dari keempat variabel tersebut memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa pada persamaan pertama ini tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 5 Uji Multikolinearitas (Regresi Linier Moderasi 2)

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
CSR	0,989	1,011	Tidak Terjadi Multikolinearitas

ROA	0,869	1,151	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PER	0,920	1,087	Tidak Terjadi Multikolinearitas
DER	0,937	1,067	Tidak Terjadi Multikolinearitas

(Regresi Linier Moderasi 2) dapat dilihat bahwa CSR memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,989 dan nilai VIF sebesar 1,011. Kemudian ROA memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,869 dan nilai VIF sebesar 1,151. Kemudian PER memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,920 dan nilai VIF sebesar 1,087 dan DER memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,937 dan nilai VIF sebesar 1,067. Dari keempat variabel tersebut memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa pada persamaan pertama ini tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas (Regresi Linier Berganda)

Variabel	Persamaan 1 Sig (2 Tailed)	Keterangan
CSR	0,691	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
ROA	0,594	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
PER	0,787	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Dapat dilihat bahwa CSR memiliki nilai Sig sebesar 0,691. Kemudian ROA memiliki nilai Sig sebesar 0,594. Kemudian PER memiliki nilai Sig sebesar 0,787. Dari ketiga variabel tersebut memiliki nilai Sig > 0,05, dapat disimpulkan bahwa pada persamaan pertama ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 7 Uji Heteroskedastisitas (Regresi Linier Moderasi 1)

Variabel	Persamaan 2 Sig (2 Tailed)	Keterangan
CSR	0,676	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
ROA	0,076	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
PER	0,656	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

<b>UkurPerusahaan</b>	0,514	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<b>CSR*UkurPerusahaan</b>	0,679	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<b>ROA*UkurPerusahaan</b>	0,384	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<b>PER*UkurPerusahaan</b>	0,584	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Analisis Data, 2024

Dapat dilihat bahwa CSR memiliki nilai Sig sebesar 0,676. Kemudian ROA memiliki nilai Sig sebesar 0,076. Kemudian PER memiliki nilai Sig sebesar 0,656. Kemudian Ukuran Perusahaan memiliki nilai Sig sebesar 0,514. Kemudian CSR\*Ukuran Perusahaan memiliki nilai Sig sebesar 0,679. Kemudian ROA\*Ukuran Perusahaan memiliki nilai Sig 0,384. Kemudian PER\*Ukuran Perusahaan memiliki nilai Sig 0,584. Dari ketujuh variabel tersebut memiliki nilai Sig > 0,05, dapat disimpulkan bahwa pada persamaan kedua ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 8 Uji Heteroskedastisitas (Regresi Linier Moderasi 2)

<b>Variabel</b>	<b>Persamaan 2 Sig (2 Tailed)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>CSR</b>	0,843	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<b>ROA</b>	0,790	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<b>PER</b>	0,728	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<b>DER</b>	0,265	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<b>CSR*DER</b>	0,148	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<b>ROA*DER</b>	0,291	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<b>PER*DER</b>	0,141	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Dapat dilihat bahwa CSR memiliki nilai Sig sebesar 0,843. Kemudian ROA memiliki nilai Sig sebesar 0,790. Kemudian PER memiliki nilai Sig sebesar 0,728. Kemudian DER memiliki nilai Sig sebesar 0,265. Kemudian CSR\*DER memiliki nilai Sig sebesar 0,148. Kemudian ROA\*DER memiliki nilai Sig 0,291. Kemudian PER\*DER memiliki nilai Sig 0,141. Dari ketujuh variabel tersebut memiliki nilai Sig > 0,05, dapat disimpulkan bahwa pada persamaan kedua ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 9 Uji Autokorelasi (Regresi Linier Berganda)

<b>Run-test</b>	<b>Persamaan 1</b>	<b>Keterangan</b>
-----------------	--------------------	-------------------

	<b>Sig (2 Tailed)</b>	
<b>Sig (2 Tailed) &gt;0,05</b>	0,142	Tidak Terjadi Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan Run-test pada tabel menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,142 > dari 0,05. artinya model terbebas dari masalah autokorelasi.

Tabel 10 Uji Autokorelasi (Regresi Linier Moderasi 1)

<b>Run-test</b>	<b>Persamaan 1 Sig (2 Tailed)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Sig (2 Tailed) &gt;0,05</b>	0,582	Tidak Terjadi Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan Run-test pada tabel menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,582 > dari 0,05. artinya model terbebas dari masalah autokorelasi.

Tabel 11 Uji Autokorelasi (Regresi Linier Moderasi 2)

<b>Run-test</b>	<b>Persamaan 1 Sig (2 Tailed)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Sig (2 Tailed) &gt;0,05</b>	0,199	Tidak Terjadi Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan Run-test pada tabel menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,199 > dari 0,05. artinya model terbebas dari masalah autokorelasi.

Tabel 12 Uji Regresi Linier Berganda MRA

Model	Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,379	0,130		-2,905	0,004
	CSR	-0,349	0,349	-0,076	-1,143	0,255
	ROA	7,428	1,133	0,450	6,557	0,000
	PER	0,046	0,005	0,670	9,777	0,000

---

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda di atas, dapat dibuat model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Persamaan I : } \text{Tobin's } Q = -0,379 - 0,349 \text{ CSR} + 7,428 \text{ ROA} + 0,046 \text{ PER} + \varepsilon$$

Nilai konstanta dari hasil analisis diatas yaitu sebesar -0,379 artinya jika variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return on Assets* (ROA), dan *Price Earning Ratio* (PER) memiliki nilai sebesar 0, maka nilai perusahaan (Tobins'Q) nilainya tetap yaitu -0,379 satuan. konstanta adalah nilai yang tetap walaupun variabel lain nilainya berubah. konstanta negatif tidaklah menjadi persoalan selama nilai varian independen tidak nol.

Nilai koefisien CSR dari hasil analisis diatas menunjukkan variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki hubungan berbanding terbalik yang mempengaruhi dengan nilai perusahaan yaitu sebesar -0,349. Artinya jika *Corporate Social Responsibility* mengalami kenaikan satuan satuan, maka nilai perusahaan akan turun sebesar -0,349 satuan dan sebaliknya.

Nilai koefisien ROA dari hasil analisis diatas menunjukkan variabel *Return on Assets* memiliki hubungan berbanding lurus yang mempengaruhi dengan nilai perusahaan yaitu sebesar 7,248. Artinya jika *Return on Assets* mengalami kenaikan setiap 1%, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 7,428.

Nilai koefisien PER dari hasil analisis diatas menunjukkan variabel *Price Earning Ratio* memiliki hubungan berbanding lurus yang mempengaruhi dengan nilai perusahaan yaitu sebesar 0,046. Artinya jika *Price Earning Ratio* mengalami kenaikan setiap 1%, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,046.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda II di atas, dapat dibuat model persamaan regresi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persamaan II : } \text{Tobin's } Q &= -1,592 + 7,979 \text{ CSR} - 46,710 \text{ ROA} - 0,211 \text{ PER} + \\ &0,056 \text{ UkurPerusahaan} - 0,314 \text{ CSR} * \text{UkurPerusahaan} + 1,835 \text{ ROA} * \\ &\text{UkurPerusahaan} + 0,008 \text{ PER} * \text{UkurPerusahaan} + \varepsilon \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda persamaan II tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Nilai koefisien CSR dari hasil analisis diatas menunjukkan variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki hubungan berbanding lurus yang mempengaruhi dengan nilai perusahaan

yaitu sebesar 7,979. Artinya jika *Corporate Social Responsibility* mengalami kenaikan satuan 1%, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 7,979.

Nilai koefisien ROA dari hasil analisis diatas menunjukkan variabel *Return on Assets* memiliki hubungan berbanding terbalik yang mempengaruhi dengan nilai perusahaan yaitu sebesar -46,710. Artinya jika *Return on Assets* mengalami kenaikan setiap 1%, maka nilai perusahaan akan turun sebesar -46,710.

Nilai koefisien PER dari hasil analisis diatas menunjukkan variabel *Price Earning Ratio* memiliki hubungan berbanding terbalik yang mempengaruhi dengan nilai perusahaan yaitu sebesar -0,211. Artinya jika *Price Earning Ratio* mengalami kenaikan setiap 1%, maka nilai perusahaan akan turun sebesar -0,211.

Nilai koefisien Ukuran Perusahaan dari hasil analisis diatas menunjukkan variabel Ukuran Perusahaan memiliki kemampuan memoderasi hubungan berbanding lurus yang mempengaruhi dengan nilai perusahaan yaitu sebesar 0,056. Artinya jika Ukuran Perusahaan dalam mengalami kenaikannya, dapat memberikan pengaruh menaikkan sebuah nilai perusahaan sebesar 0,056.

Nilai koefisien CSR\*Ukuran Perusahaan yaitu sebesar -0,314 bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan. Artinya Ukuran Perusahaan akan mengalami penurunan, apabila semakin banyak tanggung jawab sosial yang dilakukan manajemen. Ukuran Perusahaan saja tidak cukup untuk meningkatkan nilai perusahaan jika tidak diperkuat dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Nilai koefisien ROA\*Ukuran Perusahaan yaitu sebesar 1,835 bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan. Artinya Ukuran Perusahaan akan mengalami kenaikan, apabila kinerja keuangan semakin dapat berjalan dengan baik. maka nilai tambah dari *Return On Assets* (ROA) dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai koefisien PER\*Ukuran Perusahaan yaitu sebesar 0,008 bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap nilai perusahaan. Artinya Ukuran Perusahaan akan mengalami kenaikan, apabila *Price Earning Ratio* (PER) dilakukan dengan baik. maka nilai tambah dari *Price Earning Ratio* (PER) dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda III di atas, dapat dibuat model persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Persamaan III : } \text{Tobin's } Q = -0,912 + 0,443 \text{ CSR} + 4,315 \text{ ROA} - 0,055 \text{ PER} + 0,500 \text{ DER} - 0,972 \text{ CSR} * \text{DER} + 7,137 \text{ ROA} * \text{DER} - 0,010 \text{ PER} * \text{DER} + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda persamaan III tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Nilai koefisien CSR dari hasil analisis diatas menunjukkan variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki hubungan berbanding lurus yang mempengaruhi dengan nilai perusahaan yaitu sebesar 0,443. Artinya jika *Corporate Social Responsibility* mengalami kenaikan satuan 1%, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,443.

Nilai koefisien ROA dari hasil analisis diatas menunjukkan variabel *Return on Assets* memiliki hubungan berbanding lurus yang mempengaruhi dengan nilai perusahaan yaitu sebesar 4,315. Artinya jika *Return on Assets* mengalami kenaikan setiap 1%, maka nilai perusahaan akan naik sebesar -46,710.

Nilai koefisien PER dari hasil analisis diatas menunjukkan variabel *Price Earning Ratio* memiliki hubungan berbanding lurus yang mempengaruhi dengan nilai perusahaan yaitu sebesar 0,055. Artinya jika *Price Earning Ratio* mengalami kenaikan setiap 1%, maka nilai perusahaan akan turun sebesar 0,055.

Nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* (DER) dari hasil analisis diatas menunjukkan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki kemampuan memoderasi hubungan berbanding lurus yang mempengaruhi dengan nilai perusahaan yaitu sebesar 0,500. Artinya jika *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam mengalami kenaikannya, dapat memberikan pengaruh menaikkan sebuah nilai perusahaan sebesar 0,500.

Nilai koefisien CSR\*DER yaitu sebesar -0,972 bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak dapat memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan. Artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) akan mengalami penurunan, apabila semakin banyak tanggung jawab sosial yang dilakukan manajemen. *Debt to Equity Ratio* (DER) saja tidak cukup untuk meningkatkan nilai perusahaan jika tidak diperkuat dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Nilai koefisien ROA\*DER yaitu sebesar 7,137 bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat memoderasi pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap

nilai perusahaan. Artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) akan mengalami kenaikan, apabila kinerja keuangan semakin dapat berjalan dengan baik. maka nilai tambah dari *Return On Assets* (ROA) dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai koefisien PER\*DER yaitu sebesar -0,010 bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak dapat memoderasi pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap nilai perusahaan. Artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) akan mengalami penurunan, apabila *Price Earning Ratio* (PER) tidak dapat dilakukan dengan baik. maka *Debt to Equity Ratio* (DER) membutuhkan nilai tambah dari *Price Earning Ratio* (PER) untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan.

### **3.2 Pembahasan**

Hipotesis ke-1 pada penelitian ini adalah pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel, diperoleh hasil bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi dengan nilai perusahaan memiliki nilai Thitung sebesar  $-1,143 < \text{nilai Ttabel sebesar } 1,658$  serta nilai signifikansinya sebesar  $0,255 > 0,05$ . Artinya Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis ke-1 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (M Retno & Priantinah, (2012) dan (Sari & Febrianti, (2021) yang membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. hal ini sesuai dengan teori dari *stakeholder* yang menjelaskan bahwa perusahaan bukan sebuah entitas yang beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholder*. dengan besar kecilnya praktik CSR dapat mempengaruhi sebuah peningkatan nilai perusahaan.

Namun tidak sejalan dengan penelitian (Riyanta Mitra Karina dkk., 2020), Junda (2018), dan (Wirawati, 2019) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. perusahaan mampu menerapkan praktik CSR dengan baik dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Hipotesis ke-2 pada penelitian ini adalah pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, diperoleh hasil bahwa *Return On Assets* (ROA) yang mempengaruhi dengan nilai perusahaan memiliki nilai Thitung sebesar  $6,557 > \text{nilai Ttabel sebesar } 1,658$  serta nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis ke-2 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kusaendri,2022) dan (Arsyada dkk., 2022) yang membuktikan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. hal ini sesuai dengan teori *signalling* yang mendorong sebuah perusahaan untuk memberikan informasi mengenai keuangan perusahaan kepada pihak eksternal. sehingga informasi yang berkaitan dengan profitabilitas adalah sinyal yang mampu mempengaruhi reaksi pasar serta memberikan reaksi terhadap permintaan dari pasar. semakin tinggi permintaan dalam saham tersebut, maka para pemegang saham beranggapan profitabilitas tinggi dan prospek perusahaan akan menjadi lebih baik.

Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian dari (Ali dkk., 2021) yang membuktikan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang tidak mampu memberikan informasi mengenai keuangannya dengan baik terhadap pihak eksternal dapat mempengaruhi reaksi pasar terhadap permintaan saham dari perusahaan tersebut. semakin menurunnya permintaan saham perusahaan tersebut akan semakin kecil profitabilitas yang dimiliki perusahaan tersebut.

Hipotesis ke-3 pada penelitian ini adalah pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t pada tabel IV.10 diatas , diperoleh hasil bahwa *Price Earning Ratio* (PER) yang mempengaruhi dengan nilai perusahaan memiliki nilai Thitung sebesar  $9,777 >$  nilai Ttabel sebesar  $1,658$  serta nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis ke-3 diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nelwan & Tulung, 2018) dan (Nelwan & Tulung, 2018) yang membuktikan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. hal ini sesuai dengan teori *signalling* bahwa pengeluaran investasi akan memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang sehingga meningkatkan nilai perusahaan. dengan dilakukannya investasi, maka saham perusahaan akan lebih diminati oleh investor dan mengakibatkan harga saham mengalami kenaikan.

Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Komala dkk., 2021) dan (Maimunah & Hilal, 2018) yang membuktikan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. keputusan investasi tidak berpengaruh karena komposisi pertumbuhan assets perusahaan menurut investor yang dimiliki perusahaan tidak akan membahayakan kondisi sebuah

perusahaan sehingga dianggap tidak akan mempengaruhi perubahan nilai perusahaan khususnya yang diukur dengan price earning ratio. keadaan ini menunjukkan bahwa adanya faktor ketidakpastian dimasa depan.

Hipotesis ke-4 pada penelitian ini adalah pengaruh kemampuan moderasi Ukuran Perusahaan pada *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas , diperoleh hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang mempengaruhi dengan nilai perusahaan dan dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan memiliki nilai Thitung sebesar  $-1,600 < \text{nilai Ttabel sebesar } 1,658$  serta nilai signifikansinya sebesar  $0,112 > 0,05$ . Artinya *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif. Oleh karena itu hipotesis keempat ditolak. Serta dalam pengujian hipotesis keempat, jenis moderasi yang sesuai adalah *Homologizer Moderasi* karena koefisien  $\beta_2$  tidak signifikan dan  $\beta_3$  tidak signifikan secara statistik.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Rasyid dkk., 2022) dan (Suryonugroho, 2016) yang membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif. perusahaan dengan skala yang besar akan membutuhkan sebuah pembiayaan yang lebih besar dalam mendanai kegiatannya dengan kebutuhan maka perusahaan akan melakukan penghematan terhadap praktik CSR yang akan dilakukannya. dan semakin besar biaya pada perusahaan besar mengeluarkan untuk praktik CSR akan menurunkan nilai perusahaan dan membuat rugi.

Namun Hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Pohan dkk., 2019) yang membuktikan bahwa bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan berpengaruh positif. Perusahaan yang besar maka akan semakin banyak pengungkapan CSR yang dilakukan karena perusahaan tersebut dapat menjual sahamnya sehingga dapat memberikan kesempatan pihak manajemen memiliki saham perusahaan, sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan. dan ukuran perusahaan yang besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak karena menghadapi risiko yang lebih besar dibanding perusahaan kecil.

Hipotesis ke-5 pada penelitian ini adalah pengaruh kemampuan moderasi Ukuran Perusahaan pada *Return On Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas , diperoleh hasil bahwa *Return On Assets* (ROA) yang mempengaruhi dengan nilai perusahaan dan dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan memiliki nilai Thitung sebesar  $2,694 > \text{nilai Ttabel sebesar } 1,658$  serta nilai signifikansinya sebesar  $0,008 < 0,05$ . Artinya *Return On Assets*

(ROA) terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan berpengaruh positif. Oleh karena itu hipotesis ke-5 diterima. Serta dalam pengujian hipotesis kelima, jenis moderasi yang sesuai adalah *Pure Moderasi* karena koefisien  $\beta_2$  tidak signifikan dan  $\beta_3$  signifikan secara statistik.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Astari dkk., 2019) dan (Hanifa Pingkan dkk., 2022) mengungkapkan bahwa *Return On Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan berpengaruh positif. Semakin besar perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan karena saham yang dimiliki oleh perusahaan meningkat dan hal ini direspon positif oleh investor. dan dalam hal ini tidak hanya kenaikan pada profitabilitas tetapi nilai perusahaan juga akan berdampak positif seiring kenaikan profitabilitas.

Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Aji & Atun, 2019) yang mengungkapkan bahwa *Return On Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif. ukuran perusahaan tidak mampu dalam memberikan kekuatan untuk mencapai laba sebuah perusahaan. besar kecilnya perusahaan tidak akan menjamin bahwa perusahaan akan dengan maksimal dapat memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. karena semakin besar perusahaan semakin tinggi biaya operasional yang akan dikeluarkan dan lebih mengarah terhadap pendanaan internal sehingga investor tidak selalu menjamin perusahaan dapat menghasilkan tingkat keuntungan.

Hipotesis ke-6 pada penelitian ini adalah pengaruh kemampuan moderasi Ukuran Perusahaan pada *Price Earning Ratio* (PER) terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, diperoleh hasil bahwa *Price Earning Ratio* (PER) yang mempengaruhi dengan nilai perusahaan dan dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan memiliki nilai Thitung sebesar  $2,694 >$  nilai Ttabel sebesar  $3,259$  serta nilai signifikansinya sebesar  $0,001 < 0,05$ . Artinya *Price Earning Ratio* (PER) terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan berpengaruh positif. Oleh karena itu hipotesis keenam diterima. Serta dalam pengujian hipotesis keenam, jenis moderasi yang sesuai adalah *Pure Moderasi* karena koefisien  $\beta_2$  tidak signifikan dan  $\beta_3$  signifikan secara statistik.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Muthohharoh, 2021) yang mengungkapkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan berpengaruh positif. tingkat keuntungan perusahaan menjelaskan kemampuan dari perusahaan secara keseluruhan. perusahaan dengan keuntungan yang besar akan menjadi sebuah incaran para

investor. ukuran perusahaan yang besar dapat memberikan pengaruh terhadap sebuah keputusan investasi, semakin besar ukuran perusahaan salah satunya dengan aset maka akan memberikan pengaruh terhadap investor dalam melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut. Dan perusahaan semakin mengeluarkan kemampuannya dalam berinvestasi akan memberikan dampak yang sangat baik terhadap kenaikan nilai perusahaan serta ketertarikan seorang investor.

Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Astivasari & Siswanto, 2018) yang mengungkapkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif. ukuran perusahaan yang besar akan memiliki sebuah resiko yang besar dan masa depan yang belum pasti, sehingga seorang investor akan mempertimbangkan mengenai investasi yang akan dilakukan sehingga dalam menentukan sebuah keuntungan yang pasti belum dapat dipastikan.

Hipotesis ke-7 pada penelitian ini adalah pengaruh kemampuan moderasi *Debt to Equity Ratio* (DER) pada *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas , diperoleh hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang mempengaruhi dengan nilai perusahaan dan dimoderasi oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai Thitung sebesar  $-2,117 < \text{nilai Ttabel sebesar } 1,658$  serta nilai signifikansinya sebesar  $0,036 < 0,05$ . Artinya *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif. Oleh karena itu hipotesis ke-7 diterima. Serta dalam pengujian hipotesis ketujuh, jenis moderasi yang sesuai adalah *Quasi Moderasi* karena koefisien  $\beta_2$  signifikan dan  $\beta_3$  signifikan secara statistik.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Langgeng Wijaya & Pancawati, 2019) yang mengungkapkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif. Struktur Modal akan memberikan peranan yang penting terhadap sebuah perusahaan dalam melakukan pengungkapan CSR yang akan dilakukannya terutama ketika perusahaan memiliki sebuah kemampuan hutang jangka panjang dan akan menginvestasikan lebih terhadap program CSR. dan semakin banyak perusahaan mengeluarkan biayanya untuk CSR dengan menggunakan hutang yang digunakan akan dapat menurunkan nilai perusahaan karena hutang yang akan memungkinkan tidak terbayar dengan baik.

Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Sunandes, 2020) yang mengungkapkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh

*Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif. dalam pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan akan menjadi sangat terbatas dan berkurang ketika sebuah hutang yang dimiliki sangat besar, maka hal ini akan mengurangi pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

Hipotesis ke-8 pada penelitian ini adalah pengaruh kemampuan moderasi *Debt to Equity Ratio* (DER) pada *Return On Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, diperoleh hasil bahwa *Return On Assets* (ROA) yang mempengaruhi dengan nilai perusahaan dan dimoderasi oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai Thitung sebesar 3,838 > nilai Ttabel sebesar 1,658 serta nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya *Return On Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif. Oleh karena itu hipotesis ke-8 diterima. Serta dalam pengujian hipotesis kedelapan, jenis moderasi yang sesuai adalah *Quasi Moderasi* karena koefisien  $\beta_2$  signifikan dan  $\beta_3$  signifikan secara statistik.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Lengga Sari Munthe, 2018) yang mengungkapkan bahwa *Return On Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif. struktur modal menjelaskan bagaimana sebuah penerbitan hutang jangka panjang, bila seorang manajer perusahaan berkeyakinan bahwa prospek usaha akan semakin baik dengan berhutang, maka manajer tersebut akan membuat sebuah sinyal terhadap seorang investor. sinyal yang baik dengan melakukan penerbitan laporan keuangan yang transparan akan meningkatkan nilai perusahaan. Dan ketika perusahaan menggunakan segala hutangnya untuk dapat membelikan sebuah aset yang bersifat aktiva lancar hal ini akan memberikan sebuah kenaikan terhadap nilai perusahaan.

Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Tulkhusna dkk., 2022) yang mengungkapkan bahwa *Return On Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif. struktur modal menjelaskan bagaimana keadaan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modalnya, perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi mengakibatkan gagalnya kurang mampu perusahaan tersebut dalam membayar seluruh utangnya karena kurangnya modal yang dimiliki hal ini akan mengurangi pendapatan keuntungan perusahaan, sehingga investor akan menganggap perusahaan ini tidak memiliki prospek yang baik dan nilai perusahaan akan menurun.

Hipotesis ke-9 pada penelitian ini adalah pengaruh kemampuan moderasi *Debt to Equity Ratio* (DER) pada *Price Earning Ratio* (PER) terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t

pada tabel diatas , diperoleh hasil bahwa *Price Earning Ratio* (PER) yang mempengaruhi dengan nilai perusahaan dan dimoderasi oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai Thitung sebesar  $-1,288 < \text{nilai Ttabel sebesar } 1,658$  serta nilai signifikansinya sebesar  $0,200 > 0,05$ . Artinya *Price Earning Ratio* (PER) terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif. Oleh karena itu hipotesis ke-9 ditolak. Serta dalam pengujian hipotesis kesembilan, jenis moderasi yang sesuai adalah *Predictor Moderasi* karena koefisien  $\beta_2$  signifikan dan  $\beta_3$  tidak signifikan secara statistik.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Nopiyanti, dkk., (2016) yang mengungkapkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif. hutang yang besar dimiliki perusahaan dengan penginformasian mengenai investasi yang tidak memadai akan mengurangi sinyal positif terhadap para investor sehingga akan menurunkan harga saham yang dimiliki oleh perusahaan. Dan semakin banyak perusahaan menggunakan hutangnya sebagai bentuk investasi yang dijalankan akan semakin menurunkan nilai saham dan perusahaan mereka.

Namun Hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Arsyada dkk., 2022) dan (Fitriani, 2021) yang mengungkapkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif. hal ini sejalan dengan teori sinyal. bahwa investasi yang baik dari sebuah perusahaan akan memberikan sinyal yang positif terhadap para pemegang saham dan mampu untuk menambahkan modal yang baik dalam menutupi hutang yang dimiliki perusahaan. sehingga ketika perusahaan mampu memberikan sinyal yang positif terhadap pemegang saham, harga saham di pasar modal akan ikut naik.

#### **4. PENUTUP**

Penelitian dilakukan dengan jumlah populasi perusahaan yang relatif sedikit, yaitu 33 perusahaan dari 73 perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. sehingga, hasil penelitian mungkin kurang representatif, selain itu data yang diperoleh mungkin terpengaruh oleh kejadian sementara atau anomali seperti, dampak pandemi COVID-19 ataupun beberapa laporan yang tidak terbuka untuk publik dalam mengaksesnya. sehingga dapat menyebabkan hasil yang tidak stabil.

Variabel independen yang digunakan yaitu *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, dan Keputusan Investasi hanya mampu mengungkapkan pengaruhnya terhadap variabel Nilai

Perusahaan sebesar 48% sedangkan sisanya sebesar 52% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Variabel moderasi yang digunakan yaitu Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal. dirasa masih kurang memadai dalam mencari referensi terkait yang berhubungan dengan penelitian ini, sehingga dapat mengakibatkan hasil penelitian yang kurang representatif.

Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah objek penelitian yang lebih luas mencakup sektor industri lain dari berbagai perusahaan sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). dengan memperluas cakupan objek penelitian, hasil yang diperoleh akan lebih representatif. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti faktor keuangan yaitu kebijakan dividen, keputusan pendanaan, *Intellectual Capital*, dan lainnya. didalam variabel independen sehingga memperkuat pengaruhnya terhadap variabel nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, G. Z. (2019). Struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility (csr) sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. *Medikonis*, 19(1), 73–87.
- Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). Pengaruh tax planning, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3), 222–234.
- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi manajemen*, 5(1), 62–81.
- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)*. www.sahamok.com
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. *Jurnal Universitas Udayana*. ISSN, 2302, 8556.
- Ariosafira, T. R., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Property dan Real Estate. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 7(2), 773. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.645>
- Arsyada, A. B., Sukirman, S., & Wahyuningrum, I. F. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating. *Owner*, 6(2), 1648–1663. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.785>
- Astari, Y., Rinofah, R., & Mujino, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(3), 191–201.

- Astivasari, N., & Siswanto, E. (2018). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan indonesia (studi pada perusahaan sektor properti dan real estate yang listing di BEI Periode 2012-2014). *Ekonomi Bisnis*, 23(1), 35.
- Bararuallo, F. (2011). Nilai Perusahaan Konsep, Teori, dan Aplikasi. *Universitas Atmajaya, Jakarta*.
- Brigham, E. F., & Daves, P. R. (2019). *Intermediate financial management*. Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006a). *Dasar-dasar manajemen keuangan*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006b). *Dasar-dasar manajemen keuangan*.
- Butt, A. A., Shahzad, A., & Ahmad, J. (2020). Impact of CSR on firm value: The moderating role of corporate governance. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 4(2), 145â – 163.
- Byannur, L., & Nursiam, N. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, SALES GROWTH, UKURAN PERUSAHAAN, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE. *E-Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi STIE Semarang (SENMAS)*, 2(1), 93–105.
- Cristofel, C., & Kurniawati, K. (2021). PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAGEMENT, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1). <https://doi.org/10.30813/jab.v14i1.2468>
- Dolontelide, C. M., & Wangkar, A. (2019). THE EFFECT OF SALES GROWTH AND FIRM SIZE ON FIRM VALUE IN FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE. *Pengaruh... 3039 Jurnal EMBA*, 7(3), 3039–3048.
- Ekonomi, F., Bisnis, D., Tulkhusna, W., & Wijaya, A. L. (2022). *SIMBA SEMINAR INOVASI MAJEMEN BISNIS DAN AKUNTANSI 4 Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 4 PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI*.
- Ervita, E. (2017). *Manajemen keuangan. Edisi pertama. Palembang: Univ. Muhammadiyah Palembang*.
- Fitriani, S. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI Nur Fadrijh Asyik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Freeman, R. E. (2010). *Strategic management: A stakeholder approach*. Cambridge university press.
- Gendro Wiyono, H. K. (2021). *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Gultom, R., & Wijaya, S. W. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1), 51–60.
- Hanifa Pingkan, A., Kartika Pertiwi, T., Pembangunan, U., Veteran, N. ", & Timur, J. (2022). The Effect of Profitability on Firm Value with Firm Size as a Moderating Variable in the Company Property and Real Estate 2018-2021 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variable Moderasi pada Perusahaan

- Property dan Real Estate 2018-2021. Dalam *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 3, Nomor 6). <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Harmono, S. E. (2022). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Bumi Aksara.
- Hartono, J. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. (In Edisi Ke-6). Universitas Gadjah Mada.
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh profitabilitas, size terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal siasat bisnis*, 16(2).
- Initiative, G. R. (2013). Pedoman Laporan Berkelanjutan G4. *Amsterdam Global Reporting Initiative (GRIB)*.
- Jitmaneroj, B. (2018). A latent variable analysis of corporate social responsibility and firm value. *Managerial Finance*, 44(4), 478–494. <https://doi.org/10.1108/MF-08-2017-0303>
- Karina, D. R. M., & Setiadi, I. (2020). PENGARUH CSR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GCG SEBAGAI PEMODERASI CSR INFLUENCE ON CORPORATE VALUE WITH GCG AS MODERATORS. *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta, Volume 6 No. 1(2460–1233)*.
- Keown, A. J., Scott, D. F., Martin, J. D., & Petty, J. W. (2001). Dasar-dasar manajemen keuangan. *Jakarta: salemba empat*.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Kusaendri, D. (2022). *PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI*.
- Laksono, B. S., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).
- Langgeng Wijaya, A., & Pancawati, L. (2019). PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage Tahun 2013-2017). Dalam *INVENTORY : Jurnal Akuntansi* (Vol. 3, Nomor 2).
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 157–174.
- Maimunah, S., & Hilal, S. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 6(2), 42–49.
- Mardiyati, U., Abrar, M., & Ahmad, G. N. (2015). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2013. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1), 417–439.
- Miloud, T. (2015). Placing stakeholder theory within the debate on corporate social responsibility. Dalam *Corporate Governance and Corporate Social Responsibility: Emerging Markets Focus* (hlm. 531–550). World Scientific.
- Muhammad, J. (2018). *PENGARUH GOOG CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*.
- Munthe, L. S. (2018). THE EFFECT OF PROFITABILITY TO FIRM'S VALUE WITH CAPITAL STRUCTURE AS MODERATING VARIABLE AT MANUFACTURING

- COMPANY INDUSTRY CONSUMER GOODS SUB SECTOR FOOD AND BEVERAGE 2014-2017. Dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia* (Vol. 1, Nomor 2).
- Muthohharoh, N. (2021). Pengaruh Likuiditas, Multiplier Equity, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Periode 2016-2020). *Accounting and Finance Studies*, 1(4), 62–90. <https://doi.org/10.47153/afs14.2502021>
- Nelwan, A., & Tulung, J. E. (2018). THE EFFECT OF DIVIDEND POLICY, FINANCING DECISIONS AND INVESTMENT DECISIONS ON FIRM VALUE IN BLUE CHIP SHARES LISTED IN BEI. *Pengaruh Kebijakan..... 2878 Jurnal EMBA*, 6(4), 2878–2887.
- Ningrum Wulandani Zain, R., Tinggi Ilmu Administrasi Bagasasi Chandra Hendriyani, S., Sekretaris Manajemen Taruna Bakti Danang Nugroho, A., Tinggi Ilmu Administrasi Bagasasi Budiana Ruslan, S., & Tinggi Ilmu Administrasi Bagasasi, S. (2021). *Implementation of CSR Activities from Stakeholder Theory Perspective in Wika Mengajar*. 3(1), 102–107. <http://ojs.stiami.ac.id>
- Nopiyanti, I Dewa Ayu, & Darmayanti. Ni Putu Ayu. (2017). PENGARUH PER, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS PADA NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol 5, No. 12(7868–7898).
- Nurharyati, F., Sudrajat, M. A., & Devi, H. P. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021). *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 5.
- Pohan, H. tohir, Noor, I. N., & Bhakti, Y. F. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 41–52. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4850>
- Pradipta, D. H., & Supriyadi. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Leverage, Dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak. *Kompartemen Jurnal Ilmiah Akuntansi*, XV(1), 1–25.
- Prasetyo, D., Zahroh, Z. A., & Azizah, D. F. (2013). *Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009-2011)*. Brawijaya University.
- Prastowo, J., & Huda, M. (2011). *Corporat Social Responsibility Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*, Cetakan Pertama. *Samudra Biru: Jakarta*.
- Rasyid, C. A. M. P., Indriani, E., & Hudaya, R. (2022). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 135–156. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.146>
- Retno, R. D., & Priantinah, D. (2012a). Pengaruh good corporate governance dan pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010). *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(2), 99–103.

- Retno, R. D., & Priantinah, D. (2012b). Pengaruh good corporate governance dan pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010). *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(2), 99–103.
- Riyanto, B. (2008). Dasar-dasar Pembelanjaan Negara. *Yogyakarta: BPFE*.
- Ronald, S., Ng, S., & Daromes, F. E. (2019). Corporate social responsibility as economic mechanism for creating firm value. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 3(1), 22â – 36.
- Salsabil, K. P. (t.t.). PERAN MODERASI STRUKTUR MODAL DALAM MENJELASKAN PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2018. *Niagawan*, 9(1), 36–44.
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1597–1609.
- Sari, R., & Febrianti, R. A. (2020). *Moderasi Profitabilitas atas Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan*.
- Sartika, Y. D. (2017). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) SKRIPSI Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) OLEH : YUNI DWI SARTIKA*.
- Sartini, L. P. N., & Purbawangsa, I. B. A. (2014). Pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen, serta keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(2), 81–90.
- Setiani, R. (2013). Pengaruh Keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Manajemen*, 2(01).
- Setiawan, T., Augustine, Y., & Purwanti, A. (2021). *Pengaruh etika terhadap profitabilitas: mediasi image dan CSR: studi perusahaan tambang, minyak, dan gas-Jejak Pustaka*. Jejak Pustaka.
- Sholihah, M., & Prapanca, D. (2022). Pengaruh keputusan investasi, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan properti di BEI periode 2017-2020). *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan (JEBP)*, 2(6), 628–640. <https://doi.org/10.17977/um066v2i62022p628-640>
- Solimun, F. A. A. R., & Nurjannah. (2017). *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS*. Universitas Brawijaya Press. <https://books.google.co.id/books?id=GrRVDwAAQBAJ>.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh profitabilitas, kebijakan utang, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2).
- Suardikha, M. S., & Apriada, K. (2016). Pengaruh struktur kepemilikan saham, struktur modal dan profitabilitas pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 44768.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Alfabeta Bandung, CV.

- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi penelitian bisnis & ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka baru press.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: teori, aplikasi, dan hasil penelitian/V. Wiratna Sujarweni*.
- Sultan, S., & Supri, Z. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 11(1), 112–130.
- Sunandes, A. (2020). Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Moderasi Pada Indeks Sri Kehati BEI. *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 12(1), 90–105.
- Sunyoto, D. (2013). *Metodologi penelitian akuntansi*.
- Suranto, V. A. H. M., & Walandouw, S. K. (2017). Analisis pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Suryonugroho, B. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(2).
- Syamsudin, S., Setiadi, I., Santoso, D., & Setiany, E. (2021). Capitals structure and investment decisions on firm value with profitibility as a moderator. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(3), 287–295.
- Tambunan, E. H., Sabijono, H., Lambey..., R., Tambunan<sup>1</sup>, E. H., Sabijono<sup>2</sup>, H., Lambey<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>fakultas Ekonomi, R., Bisnis, D., Universitas, J. A., & Ratulangi, S. (2019). *THE EFFECT OF INVESTMENT DECISION AND POLICY DEBT TO VALUE OF THE FIRM ON THE CONSTRUCTION COMPANY LISTED ON IDX*. 7(3), 4445–4454.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan aplikasi*. Kanisius.
- Tanggamani, V., Bani, H., Rahim, A., & Alias, N. A. (2020). *Financial Well Being for a Sustainable Society: An Integrative Approach to Behavioural Economics*.
- Tiep Le, T., & Nguyen, V. K. (2022). The impact of corporate governance on firms' value in an emerging country: The mediating role of corporate social responsibility and organisational identification. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.2018907>
- Tifow, A. A., & Sayilir, O. (2015). Capital structure and firm performance: An analysis of manufacturing firms in Turkey. *Eurasian Journal of Business and Management*, 3(4), 13–22.
- Tresia Simamora, F., Novita, H., & Alfaredo Cantona, Y. (2020). *PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN ANEKA INDUSTRI DI BURSA EFEK INDONESIA*. 4(3). <http://cnnindonesia.com/ekonomi>
- Ustianti, N. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Keuangan dan Perbankan di BEI Tahun 2009-2013). *Journal Of Accounting*, 1(1).
- Utomo, N. A., & Christy, N. N. A. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia. *Proceedings*, 1(1).

- Wirawati, N. G. P. (2019). *Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan I Putu Indra Wijaya*.
- Wolk, H. I., Tearney, M. G., & Dodd, J. L. (2013). *Signalling, Agency Theory, Accounting Policy Choice, Accounting and Business Research. USA: South-Western College Publishing*.
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019*.
- Zulkarnaen, W., Suarsa, A., & Kusmana, R. (2018). Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Departemen R-Pet PT. Namasindo Plas Bandung Barat. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 2(3), 151–177.